

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh

Nama : MIA AUDHINA SUBHAN
NPM : 1705160177
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 16 September 2021, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : MIA AUDHINA SUBHAN
NPM : 1705160177
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

PENGUJI I

PENGUJI II

Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si

RONI PARLINDUNGAN, S.E, M.M

Pembimbing

Assoc. Prof. JULITA, SE., M.Si

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, S.E, M.M, M.Si

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E,





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

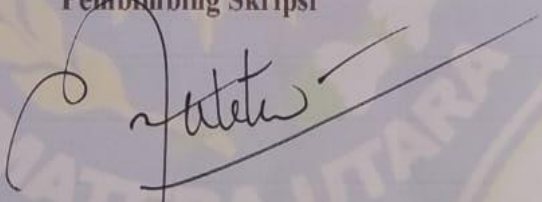
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : MIA AUDINA SUBHAN
N.P.M : 1705160177
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : *PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

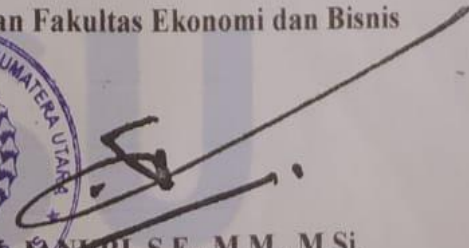

JULITA, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si


NURI, S.E., M.M., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama : MIA AUDHINA SUBHAN
NPM : 1705160177
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "**PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



MIA AUDHINA SUBHAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MIA AUDHINA SUBHAN
NPM : 1705160177
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Sripsi	Paraf	Keterangan
1/8/2021	Perbaiki : - LBM, data variabel - Jurnal Pendukung		
5/8/2021	Perbaiki: - Bab II, kutipan teori sesuai judul. - kerangka konseptual, hipotesis		
15/8/2021	Perbaiki: - Bab III, Pengelompokan data - Kesimpulan & saran - Daftar Pustaka (Mendeley)		
18/8/2021	Kutipan teori hasil uji hipotesis		
25/8/2021	Mendeley, jurnal dosen		
9/9/2021	siap diperiksa dan Acc sidang Meja hijau		

Dosen Pembimbing

(Julita, SE., M.Si)

Medan, September 2021
Diketahui/disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Saripuddin Hasibuan., SE., M.Si)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI:

NAMA : MIA AUDINA SUBHAN
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : MEDAN, 21 JANUARI 1999
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
AGAMA : ISLAM
ALAMAT : JL.PLATINA IV LINK X G PERJUANGAN
NO. TELP/HP : 082362049013
EMAIL : miaaudina2101@gmail.com

DATA ORANG TUA:

NAMA IBU : SUDARSIH
ALAMAT : JL.PLATINA IV LINK X G PERJUANGAN

PENDIDIKAN FORMAL:

TAHUN 2006-2011 : SDN 066661
TAHUN 2011-2014 : SMPN 33 MEDAN
TAHUN 2015-2017 : SMAN 19 MEDAN
TAHUN 2017-PROSES AKHIR :TERCATAT SEBAGAI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

ABSTRAK

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

MIA AUDHINA SUBHAN

1705160177

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email : miaaudina2101@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*. Dan secara simultan tidak ada pengaruh dan tidak signifikan *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

MIA AUDHINA SUBHAN
1705160177

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email : miaaudina2101@gmail.com

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Total Asset Turnover and Debt to Equity Ratio on Return On Equity in Plantation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period, either partially or simultaneously. The sample used in this study were 6 plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique in this study uses the Classical Assumption Test, Multiple Regression, Hypothesis Testing (T test and F Test), and the coefficient of determination. The results of this study prove that partially there is no influence and not significant between Total Asset Turnover and Debt to Equity Ratio on Return On Equity. And simultaneously there is no and insignificant effect of Total Asset Turnover and Debt to Equity Ratio on Return On Equity in plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : *Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai satu persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan segala keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan para pembaca berkenan memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua Orangtua, Almarhum Ayahanda tercinta Subhan dan Ibunda tercinta Sudarsih yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan, dan doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, SE., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudin Tanjung, SE., MBA, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin H, SE., M.Si Selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dr. Jufrizen SE., M.Si Selaku Sekretaris Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Julita SE., M.Si Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Terimakasih kepada igit, iqbal, sahabat-sahabat penulis Lisa, Bu Sri, Ica, Cici, Dela, Rizqa, Nana, Nopi, Nadya, yang telah memotivasi dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Medan, September 2021

Mia Audhina Subhan

Npm : 1705160177

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2 LANDASAN DAN TEORITIS	13
2.1 Uraian Teori.....	13
2.1.1 <i>Return On Equity</i>	13
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Equity</i>	13
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i>	13
2.1.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	15
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Equity</i>	15
2.1.2 <i>Total Asset Turnover</i>	16
2.1.2.1 Pengertian <i>Total Asset Turnover</i>	16
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Total Asset Turnover</i>	17
2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Total Asset Turnover</i>	18
2.1.2.4 Pengukuran <i>Total Asset Turnover</i>	19
2.1.3 <i>Debt to Equity Ratio</i>	20
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	20
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i>	21
2.1.3.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i>	23
2.1.3.4 Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i>	25
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual	25
2.3 Hipotesis	30
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Pendekatan Penelitian.....	32
3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	43
4.1 Deskripsi Data	43
4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian	43
4.1.1.1 <i>Return On Equity</i>	44
4.1.1.2 <i>Total Asset Turnover</i>	45
4.1.1.3 <i>Debt To Equity Ratio</i>	46
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	48
4.1.2.1 Uji Normalitas	48
4.1.2.2 Uji Multikolinieritas	50
4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas	51
4.1.3 Regresi Linier Berganda	52
4.1.4 Pengujian Hipotesis	53
4.1.4.1 Uji t (Uji Parsial)	53
4.1.4.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)	56
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (<i>R- Square</i>)	57
4.2 Analisis Data	58
4.2.1 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	58
4.2.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	60
4.2.3 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	61
BAB 5 PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
5.3 Keterbatasan Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Setelah Pajak Pada Perusahaan Perkebunan	5
Tabel 1.2 Total Ekuitas Pada Perusahaan Perkebunan	6
Tabel 1.3 Total Penjualan Pada Perusahaan Perkebunan	7
Tabel 1.4 Total Aktiva Pada Perusahaan Perkebunan	8
Tabel 1.5 Total Debt Pada Perusahaan Perkebunan	9
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Perkebunan	35
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Perkebunan.....	36
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 sampai tahun 2019.....	43
Tabel 4.2 <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	44
Tabel 4.3 <i>Total Asset Turnover</i> Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	46
Tabel 4.4 Debt to Equity Ratio Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-square).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t.....	40
Gambar. 3.2 Kriteria Pengujian Hiotesis Uji F	41
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	51
Gambar 4.3 Kriteria Pengujan Hipotesis t	54
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis f	55
Gambar 4.5 Kurva Uji F.....	56

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, Indonesia merupakan negara yang menghasilkan minyak kelapa sawit terbesar didunia, karena Indonesia dikenal dengan negara agraris yang berarti negara yang mayoritas masyarakatnya mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber mata pencarian, sumber utama pangan maupun sebagai penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam menghadapi persaingan di era saat ini perusahaan perkebunan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien perusahaan dapat lebih baik lagi dalam menghadapi persaingan pada saat sekarang ini. Tujuan utama utama perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal untuk menjaga eksistensinya didunia bisnis, laba adalah keuntungan perusahaan yang didapat melalui penjualan produk baik itu barang ataupun jasa, laba juga sebagai ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya, perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan apabila memperoleh laba yang maksimal. Untuk mengukur seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan yaitu dengan perhitungan *Return On Equity* (ROE).

Menurut (Julita, 2010) *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menitikberatkan kepada bagaimana efisiensi operasi perusahaan di translasi menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2012) *Return on Equity* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari investasi.

Salah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur laba yang diperoleh perusahaan yaitu melalui *Return On Equity*, perhitungan *Return On Equity* akan mengalami perubahan apabila laba perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan. Semakin tinggi laba perusahaan yang dihasilkan, maka akan semakin tinggi hasil perhitungan yang akan diperoleh, sehingga pengukuran laba dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity*. Besarnya laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan. Salah satu upaya untuk melihat profil sebuah perusahaan itu baik atau buruknya dapat dilihat dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan menurut (Gunawan, 2019) merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Pada dasarnya kinerja keuangan adalah cerminan kinerja manajemen perusahaan. Dengan melihat kinerja keuangan manajemen perusahaan, manajemen dapat

melihat prestasi kerja sehingga dapat memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya.

Dalam praktiknya, laporan keuangan oleh perusahaan dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun para supplier. Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2012).

Dalam hal ini informasi mengenai kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumberdaya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi kinerja keuangan dapat diketahui melalui pengukuran kinerjanya. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan.

Menurut (Samryn, 2015) rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan. Pertanyaan tersebut meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari penggunaan aktiva perusahaan, dan kemampuan manajemen mendanai investasinya, serta hasil yang dapat diperoleh para pemegang saham dari investasi yang dilakukannya ke dalam perusahaan.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio solvabilitas, dan aktivitas. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. (Fahmi, 2014).

Untuk mengukur seberapa banyak dana yang disupply oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan, dapat diukur dengan rasio solvabilitas (leverage). rasio solvabilitas dapat dihitung dengan dua cara. Pertama dengan memperhatikan data yang ada di neraca, mengetahui seberapa banyak dana pinjaman dalam perusahaan. Kedua mengukur resiko hutang dari laporan rugi laba, yaitu seberapa banyak beban hutang (bunga plus pokok pinjaman) bisa ditutup oleh laba operasi. Kedua kelompok ratio ini bersifat saling melengkapi dan umumnya para analis menggunakan keduanya. (Rambe et al., 2015).

Untuk mengukur keefektivan kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio aktivitas. Didalam buku (Samryn, 2015) rasio ini menjelaskan bahwa rasio ini dapat ditetapkan untuk tiap kategori aktiva yang menjadi objek investasi atau penggunaan dana perusahaan..

Dari hasil pengukuran rasio aktivitas ini, akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya. Hasil yang diperoleh misalnya dapat diketahui seberapa lama penagihan suatu piutang dalam periode tertentu. Dalam rasio keuangan terdapat rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, beberapa diantaranya adalah rasio aktivitas dan solvabilitas Dalam hal ini penulis hanya

mengambil beberapa rasio. Untuk menganalisis kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *Return On Equity* Aktivitas menggunakan *Total asset turnover* dan Solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio*.

Menurut (Situmeang, 2013) *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas sehingga dapat dianggap sebagai pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2014) *Debt to nequity ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Menurut (Hani, 2014) Perputaran total aktiva (*Total asset turnover*) merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi berputar dalam satu periode tertentu.

Berikut adalah data laba setelah pajak pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Tabel 1.1
Laba Setelah Pajak Pada Perusahaan Perkebunan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

No	Kode	Laba Setelah Pajak					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AALI	695.684	2.114.299	2.069.786	1.520.723	243.629	1.328.824
2	PALM	-55.242.122	68.215.691	219.099.567	-111.498.768	-70.726.016	9.969.670
3	LSIP	623.309	592.769	763.423	329.426	252.630	512.311
4	SIMP	364.879	609.794	695.433	-178.067	-642.202	169.967
5	SGRO	255.892.123	459.356.119	303.026.790	63.608.069	39.996.290	224.375.878
6	SMAR	-385.509	2.599.539	1.183.328	597.773	898.698	978.766
Rata-rata		33.658.061	88.914.702	87.806.388	-7.603.474	-4.996.162	39.555.903

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata laba setelah pajak pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp.39.555.903. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun diatas rata-rata yaitu terdapat pada tahun 2016 sebesar Rp.88.806.388 , tahun 2017 sebesar Rp. 87.806.388, dan 3 tahun dibawah rata-rata yang terdapat pada tahun 2015 sebesar Rp.33.658.061, tahun 2018 sebesar Rp.-7.603.474, dan tahun 2019 sebesar Rp. -4.996.162.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya laba setelah pajak pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

Return On Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atau modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

Berikut ini adalah data Total Equitas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Tabel 1.2
Total Modal Pada Perusahaan Perkebunan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

No	Kode	Total Modal					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AALI	11.698.787	17.593.482	18.712.477	19.474.522	18.978.527	17.291.559
3	PALM	1.687.263.578	2.326.313.579	1.540.309.518	1.612.747.080	2.330.315.741	1.899.389.899
4	LSIP	7.337.978	7.645.984	8.122.165	8.332.119	8.498.500	7.987.349
5	SIMP	17.231.401	17.618.288	18.180.779	18.286.677	17.781.323	17.819.694
6	SGRO	3.416.785.217	3.758.723.820	4.005.042.734	4.028.849.658	4.152.698.253	3.872.419.936
7	SMAR	7.622.770	10.199.435	11.532.233	12.249.205	10.933.057	10.507.340
Rata-rata		857.989.955	1.023.015.765	933.649.984	949.989.877	1.089.867.567	970.902.630

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Total Equitas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 970.902.630, Jika

dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, terdapat 2 tahun diatas rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp.1.023.015.765 dan tahun 2019 sebesar Rp.1.089.867.567, dan terdapat 3 tahun dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp.857.989.955, tahun 2017 sebesar Rp.933.649.984, dan pada tahun 2018 sebesar Rp.949.989.877.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa apabila dilihat dari rata-rata setiap tahunnya Total Modal pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

Berikut ini adalah total penjualan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Tabel 1.3
Total Penjualan Pada Perusahaan Perkebunan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

No	Kode	Penjualan					
		2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AALI	13.059.216	14.121.374	17.305.688	19.084.387	17.452.736	16.204.680
2	PALM	1.046.536.241	1.169.777.700	759.994.916	446.646.667	189.158.260	722.422.757
3	LSIP	4.189.615	3.847.869	4.738.022	4.019.846	3.699.439	4.098.958
4	SIMP	13.835.444	14.530.938	15.826.648	14.059.450	13.650.388	14.380.574
5	SGRO	2.999.448.452	2.915.224.840	3.616.482.911	3.207.181.767	3.268.127.326	3.201.293.059
6	SMAR	36.230.113	29.752.126	35.318.102	37.391.643	36.198.102	34.978.017
Rata-rata		685.549.847	691.209.141	741.611.048	621.397.293	588.047.709	665.563.008

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata penjualan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebesar Rp.665.563.008. Jika dilihat dari rata-rata tahun sebelumnya terdapat 3 perusahaan diatas rata-rata dan 2 perusahaan dibawah rata-rata. Dimana 3 perusahaan diatas rata-rata terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp.685.549.847, tahun 2016 sebesar Rp.691.209.141, tahun 2017 sebesar Rp.741.611.048, dan 2

perusahaan dibawah rata-rata yaitu terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp.621.397.293, dan tahun 2019 sebesar Rp.588.047.709

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa apabila dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, total penjualan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 mengalami peningkatan.

Tabel 1.4
Total Aktiva Pada Perusahaan Perkebunan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016

No	Kode	Total Aktiva					
		2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AALI	21.512.371	24.226.122	25.119.609	26.856.967	26.974.124	24.937.839
2	PALM	4.696.939.348	3.860.775.779	2.849.094.080	1.992.544.414	2.330.315.741	3.145.933.872
3	LSIP	8.848.792	9.459.088	9.744.381	10.037.294	10.225.322	9.662.975
4	SIMP	5.028.025	32.537.592	33.397.766	34.666.506	34.910.838	28.108.145
5	SGRO	7.294.672.621	8.328.480.337	8.248.699.367	9.466.942.773	9.018.844.952	8.471.528.010
6	SMAR	23.141.410	26.141.410	27.356.355	29.310.310	27.787.527	26.747.402
Rata-rata		2.008.357.095	2.046.936.721	1.865.568.593	1.926.726.377	1.908.176.417	1.951.153.041

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat rata-rata total aktiva pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebesar Rp.1.951.153.041. Jika dilihat dari rata-rata tahun sebelumnya, terdapat 2 perusahaan diatas rata-rata dan 3 perusahaan dibawah rata-rata. Dimana 2 perusahaan diatas rata-rata yakni terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp. 2.008.357.095, tahun 2016 sebesar Rp.2.046.936.721, dan 2 perusahaan dibawah rata-rata pada tahun 2017 sebesar Rp.1.865.568.593, tahun 2018 sebesar Rp.1.926.726.377, dan tahun 2019 sebesar Rp.1.908.176.417.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila dilihat dari rata-rata tahun sebelumnya, total aktiva pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 mengalami penurunan.

Tabel 1.5
Total Hutang Pada Perusahaan Perkebunan
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 201-2019

No	Kode	Total Hutang					
		2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AALI	9.813.584	6.632.640	6.407.132	7.382.445	7.995.597	7.646.280
2	PALM	3.009.675.263.578	1.534.462.200	1.308.784.562	379.797.334	262.899.779	602.632.241.491
3	LSIP	1.510.814	1.813.104	1.622.216	1.705.175	1.726.822	1.675.626
4	SIMP	14.465.741	14.919.304	15.216.987	16.379.829	17.129.515	15.622.275
5	SGRO	3.877.887.404	4.569.756.517	4.279.656.633	4.989.995.294	5.314.244.520	4.606.308.074
6	SMAR	16.334.245	15.941.975	15.824.122	17.061.105	16.854.470	16.403.183
Rata-rata		502.265.879.228	1.023.920.957	937.918.609	902.053.530	936.808.451	101.213.316.155

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata total debt pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebesar Rp.101.213.316.155. Jika dilihat dari rata-rata tahun sebelumnya terdapat 1 tahun diatas rata-rata yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp.502.265.879.228. Dan 4 tahun dibawah rata-rata terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp.1.023.920.957, tahun 2017 sebesar Rp.937.918.609, tahun 2018 sebesar Rp.902.053.530 dan tahun 2019 sebesar Rp.936.808.451.

Dari uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, Total Hutang pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Busra Efek Indonesia mengalami penurunan.

Rasio solvabilitas, dan aktivitas merupakan hal yang penting dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan, karena rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibelanjai dengan hutang. Sedangkan rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya.

Rasio solvabilitas, dan aktivitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini,

perusahaan maupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini :

1. Laba setelah pajak pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
2. Total Modal pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
3. Total penjualan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.
4. Total aktiva pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
5. Total hutang pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah variabel yang dikaji antara lain rasio Aktivitas yaitu *Total Asset Turnover* dan rasio Solvabilitas *Debt to Equity Ratio* dan Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Total Asset Turnover Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity* terhadap *Return On Equity*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan serta manfaat dari penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan informasi ataupun bahan masukan yang berguna untuk mahasiswa agar lebih memanfaatkan waktu untuk belajar.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan ke dalam praktek, khususnya yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang bisa membantu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 *Return On Equity*

2.1.1.1 Pengertian *Return On Equity*

Return On Equity adalah suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atau modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Menurut (Situmeang, 2013) menyatakan bahwa:

“*Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas sehingga dapat dianggap sebagai pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan”.

Menurut (Sujarweni, 2017) menyatakan bahwa :

“*Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham *preferen*”.

Sedangkan menurut (Sudana, 2015) *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri yang diinvestasikan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Equity*

Kemampuan penggunaan *asset* perusahaan yang optimal akan menunjukkan produktivitas perusahaan yakni kemampuannya dalam mengembalikan dana

investasi yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan bahwa *profitabilitas* perusahaan baik.

Menurut (Hery, 2016) tujuan rasio profitabilitas (*Return On Equity*) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- 5) Mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- 6) Mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- 7) Mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Menurut (Kasmir, 2012) manfaat rasio profitabilitas (*Return On Equity*) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui besar tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sedangkan menurut (Munawir, 2014) tujuan penggunaan rasio profitabilitas adalah untuk mempelajari bagian relatif antar modal pinjaman yang diberikan oleh kreditor dan modal sendiri oleh pemegang saham.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari profitabilitas adalah untuk mempelajari bagian relatif antar modal pinjaman yang diberikan oleh kreditor dan modal sendiri oleh pemegang saham.

2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity*

Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki perusahaan, untuk meningkatkan *return on equity*, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Menurut (Syamsudin, 2009) Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas yaitu :

- 1) Keuntungan atas komponen-komponen sales (*net profit margin*).
- 2) Efisiensi penggunaan total aktiva (*total asset turnover*).
- 3) Penggunaan *Leverage* (*debt ratio*).

Menurut (Riyanto, 2010) Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas *return on equity* ada dua yaitu :

- 1) Profit margin, yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales* dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
- 2) *Turn over of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha) yaitu kecepatan berputarnya *operating sales* dalam suatu periode tertentu.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas atau *Return On Equity* adalah laba bersih dan tingkat perputaran aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, semakin tinggi perputaran aktivanya maka akan semakin baik pula nilai rasionya yang menunjukkan bahwasanya perusahaan telah memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan dengan baik dan efektif.

2.1.1.4 Pengukuran *Return On Equity*

Return On Equity menunjukkan seberapa besar dan efektifnya perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan,

pengukuran atau perhitungan nilai *Return On Equity* dapat dihitung dengan menggunakan beberapa rumus yaitu :

Menurut (Kasmir, 2012) *Return On Equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Menurut (Rudianto, 2013) *Return On Equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After and Tax}}{\text{Equity}}$$

Jika semakin tinggi nilai rasio *Return On Equity* maka akan semakin baik. Karena perusahaan telah mampu menghasilkan laba berdasarkan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dengan begitu, maka rentabilitas modal perusahaan menjadi semakin baik.

2.1.2 Total Asset Turn Over (TATO)

2.1.2.1 Pengertian Total Asset Turn Over

Total Asset Turn Over menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau meningkatkan laba. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui rasio aktivitas perusahaan adalah dengan mengukur *Total Asser Turnover* (TATO). Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber daya sebagaimana digariskan oleh kebijaksanaan perusahaan. Rasio-rasio ini menyangkut perbandingan antara penjualan bersih dengan berbagai investasi dalam aktiva-aktiva.

Menurut (Kasmir, 2012) *Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Menurut (Hery, 2016) *Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

Sedangkan Menurut (Hani, 2015) *Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang menjelaskan bagaimana manajemen mengelola seluruh aktiva yang dimilikinya untuk dapat mendorong produktifitas dan mendorong profitabilitas.

Berdasarkan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat menggunakan aset perusahaan.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Total Asset Turn Over*

Menurut (Kasmir, 2012) tujuan *Total Asset Turn Over* antara lain :

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*).
- 3) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 4) Untuk mengukur penggunaan semula aktiva perusahaan di bandingkan dengan penjualan.

Menurut (Kasmir, 2012) manfaat *Total Asset Turn Over* adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam bidang piutang
Perusahaan dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan demikian,

dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan.

- 2) Dalam bidang sediaan
Manajemen dapat mengetahui hasil rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri.
- 3) Dalam bidang modal kerja dan penjualan
Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
- 4) Dalam bidang aktiva dan penjualan
Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode, Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat perputaran total aktiva adalah bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan kese luruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.

2.1.2.3.Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Total Asset Turn Over*

Dalam melakukan aktivitas suatu perusahaan, ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turn Over* yang digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total Asset Turn Over* yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil.

Menurut (Riyanto, 2010) menyatakan bahwa tinggi rendahnya *Total Asset Turn Over* ditentukan oleh dua faktor yaitu :

- 1) Dengan menambah modal usaha.
- 2) Sampai tingkat tertentu diusahakan tercapai, tambah sales yang sebesar-besarnya.
- 3) Dengan mengurangi sales sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan operating assets sebesar-besarnya.

Total Asset Turnover menunjukkan tingkat efesiensi pengguna keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *Total Asset Turn Over* berarti semakin tinggi efesien pengguna keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. *Total Asset Turn Over ini*

lebih penting bagi kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi akan lebih penting bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisiensi tindakan pengguna se luruh aktiva didalam perusahaan.

Dengan kata lain, jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *Total Asset Turn Over* ditingkatkan atau diperbesar dengan tingginya penjualan maka secara otomatis akan mempengaruhi laba.

2.1.2.4 Pengukuran *Total Asset Turn Over*

Perputaran total aktiva (*Total Asset Turn Over*) merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *Total Asset Turn Over* nya ditingkatkan atau diperbesar.

Menurut (Kasmir, 2012) rumus mencari *Total Asset Turn Over* adalah sebagai berikut :

$$Total\ Assets\ Turn\ Over = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Total Asset Turn Over merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan total aktiva yaitu akumulasi dari aktiva tetap dan aktiva lancar.

Menurut (Sudana, 2011) rumus mencari *Total Asset Turn Over* adalah sebagai berikut :

$$Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Aset}}$$

Penjualan (sales) merupakan hasil penjualan selama satu tahun. Total Asset merupakan penjumlahan dari aktiva lancar dan aktiva tetap.

2.1.3 Debt To Equity Ratio

2.1.3.1 Pengertian Debt To Equity Ratio

Untuk menjalankan dan mengembangkan perusahaan dalam menghadapi persaingan, maka diperlukan adanya suatu pendanaan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan. Dana juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru. Sumber-sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan (internal) dan dari luar perusahaan (eksternal). Pada prakteknya dana-dana yang dikelola oleh perusahaan harus dikelola dengan baik, karena masing-masing dana tersebut mengandung kewajiban pertanggungjawaban kepada pemilik dana. Sumber dana dari pihak luar diperoleh dari pinjaman atau utang (baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang). Sedangkan sumber dari pihak internal diperoleh dari modal saham (*equity*) dan laba tak dibagi (*retained earning*). Rasio antara sumber dana pihak eksternal (hutang) terhadap sumber dana pihak internal (ekuitas) disebut sebagai *Debt to Equity Ratio*.

Menurut (Sujarweni, 2017) *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Menurut (Kasmir, 2012) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas". Rasio

ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Menurut (Jufrizen & Fatin, 2020) menyatakan bahwa :

“*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas yang dipergunakan untuk mengukur struktur modal. Dalam suatu neraca perusahaan, struktur modal merupakan sisi kanan dari neraca, dimana merupakan kombinasi antara utang dan modal sendiri”.

Sedangkan menurut (Wahyuni & Hafiz, 2018) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio hutang yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar modal perusahaan yang bersumber dari hutang ataupun seberapa besar modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio yang baik akan mengakibatkan sumber dana perusahaan untuk meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh, dengan melalui hutang yang diberikan oleh pihak eksternal, namun dengan demikian perusahaan juga harus mampu membayar bunga dan pajak yang diakibatkan oleh hutang sehingga melalui hutang tersebut tidak menjadi kendala baik. *Debt to Equity Ratio* juga mempunyai manfaat dan tujuan besar suatu pembiayaan dengan pinjaman yaitu melalui pengurangan pajak yang diperoleh dari pemerintah yang mengizinkan bahwa bunga atas pinjaman dapat mengurangi dalam menghitung pendapatan kena pajak.

Menurut (Hery, 2016) adapun manfaat dan tujuan rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditur, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
- 3) Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunga secara berkala.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar aset yang dibiayai modal.
- 6) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
- 7) Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.
- 8) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor.
- 9) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.
- 10) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.
- 11) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.
- 12) Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman.
- 13) Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.

Menurut (Kasmir, 2012) adapun manfaat dan tujuan rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
- 2) Untuk menilai dan menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman).
- 3) Untuk menilai dan menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai dan menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai dan menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai dan menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

- 7) Untuk menilai dan menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat akan sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Berdasarkan pada tujuan dan manfaat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari raso solvabilitas adalah untuk mengetahui seberapa penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan membutuhkan pinjaman atau utang untuk tambahan modal pada saat perusahaan ingin melakukan ekspansi.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Tugas seorang manajer adalah mengambil keputusan mengenai komposisi dana dan sumber dari dana itu sendiri yang akan digunakan oleh perusahaan. Hal tersebut diputuskan dengan mempertimbangkan komponen dana tersebut, misalnya memperkirakan biaya-biaya yang akan ditanggung perusahaan dengan menggunakan salah satu komponen tersebut sebagai modal perusahaan dan memperhatikan mengenai konsekuensinya atas penggunaan komposisi dana yang dipilih tersebut. Untuk itu, manajer perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *debt to equity ratio* perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2014) faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Bentuk atau karakteristik bisnis yang dijalankan.
- 2) Ruang lingkup aktivitas operasi bisnis yang dijalankan.
- 3) Karakteristik ,manajemen yang diterapkan diorganisasi tersebut.
- 4) Kondisi *micro* dan *macro economy* yang berlaku didalam negeri dan luar negeri yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan.

Menurut (Riyanto, 2010) struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor dimana faktor-faktor yang utama adalah :

- 1) Tingkat Bunga. Pada waktu perusahaan merencanakan pemenuhan kebutuhan modal adalah sangat dipengaruhi oleh tingkat bunga yang berlaku pada waktu

itu. Tingkat bunga akan mempengaruhi pemilihan jenis modal apa yang akan ditarik.

- 2) Stabilitas dari *Earning*. Stabilitas dari *earning* yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan menemukan apakah perusahaan tersebut dibenarkan untuk menarik modal dengan beban tetap atau tidak. Suatu perusahaan yang mempunyai *earning* yang stabil akan selalu dapat menentukan kewajiban finansialnya sebagai akibat dari pengguna modal asing.
- 3) Susunan dari Aktivitas. Kebanyakan perusahaan industry dimana sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aktiva tetap (*fixed assets*), akan menutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri, sedang modal asing sifatnya adalah sebagai pelengkap.
- 4) Kadar Risiko dari Aktiva. Tingkat atau kadar risiko dari setiap aktiva didalam perusahaan adalah tidak sama. Makin panjang jangka waktu penggunaan suatu aktiva di dalam perusahaan, makin besar pula resikonya. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang tidak ada henti-hentinya. Dalam artian ekonomis dapat mempercepat tidak digunakannya suatu aktiva meskipun dalam artian teknis masih dapat digunakan.
- 5) Besarnya Jumlah Modal yang Dibutuhkan. Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan juga mempunyai pengaruh terhadap jenis modal yang ditarik. Apabila jumlah modal yang dibutuhkan sekiranya dapat dipenuhi hanya dari satu sumber saja, maka tidaklah perlu mencari sumber lain. Sebaliknya apabila jumlah modal yang dibutuhkan adalah sangat besar, sehingga tidak dapat dipenuhi dari satu sumber saja maka perlulah dicari sumber yang lain.
- 6) Keadaan Pasar Modal. Keadaan pasar modal sering mengalami perubahan disebabkan karena adanya gelombang konjungtur. Pada umumnya apabila gelombang meninggi, para investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya dalam saham.
- 7) Sifat Manajemen. Sifat manajemen akan mempunyai pengaruh yang langsung dalam pengambilan keputusan mengenai cara pemenuhan kebutuhan dana. Seorang manajer yang bersifat optimis yang memandang masa depannya dengan cerah mempunyai keberanian untuk menanggung risiko yang besar, akan lebih berani untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dengan dana yang berasal dari utang meskipun metode pembelajaran dengan utang ini memberikan beban finansial yang tetap.
- 8) Besarnya suatu Perusahaan. Suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perusahaan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya control dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Faktor-faktor diatas sangat perlu bagi manajer dalam mempertimbangkan struktur modal yang optimal. Suatu perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti akan memiliki aliran kas yang relatif stabil pula. Begitu juga dengan struktur aktiva perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah

besar dapat menggunakan utang dalam jangka besar. Kemudian besarnya aktiva tetap juga dapat digunakan sebagai jaminan utang perusahaan.

2.1.3.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini digunakan dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan (pemegang saham) untuk memenuhi kewajiban.

Menurut (Fahmi, 2014) rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Stakeholder\ Equity}$$

Menurut (Rambe et al., 2017) rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang\ (debt)}{Total\ Ekuitas\ (Equity)} \times 100\%$$

Dari rumus di atas dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* merupakan pengukuran bagian dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan kewajiban. Jika semakin tinggi rasio, maka semakin besar resiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi.

2.2 Kerangka Berfikir Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya. Kerangka konseptual berguna untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas.

Adapun variabel independen dalam hal ini adalah *Total Asset Turn Over*, dan *Debt to Equity Ratio* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*.

2.2.1. Pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE)

TATO (*Total Asset Turnover*) merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan selama satu periode tertentu. Rasio ini merupakan rasio aktivitas. Jadi semakin besar rasio ini maka semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah aset yang sama juga dapat memperbesar volume penjualan apabila *asset turnover* nya ditingkatkan atau diperbesar.

Menurut (Harmono, 2009) *Total Aserts Turn Over* merupakan rasio yang diukur dengan menggunakan tingkat perputaran aktiva perusahaan, baik secara parsial maupun secara total. Rasio ini dapat dijadikan indikator kinerja manajemen yang menjelaskan tentang sejauh mana efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi perusahaan yang dilakukan oleh manajemen.

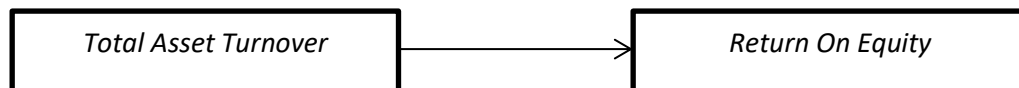
Menurut (Sudana, 2011) *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini, semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Menurut (Radiman, 2018) *Total Asset Turnover* merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjuala yang diperoleh selama periode

tertentu. Rasio ini mengukur seberapa baik efisiensi seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan.

Hasil penelitian (Puteh, 2013) menyatakan bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Dari teori dan hasil penelitian terdahulu diatas penulis menyimpulkan bahwa “*Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap terhadap *Return On Equity* karena total aset turn over yang tinggi dapat meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya”.



2.2.2 Pengaruh *Debt to Equity* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tinggi rendahnya *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian *Return On Equity* yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin kecil jumlah modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.

Menurut (Hery, 2016) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Menurut (Basri & Dahrani, 2017) rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang dijadikan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

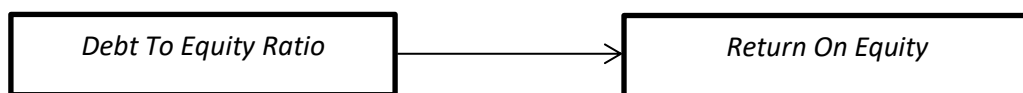
Semakin tinggi rasio ini maka pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman

karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang hutangnya dengan aktiva yang dimiliki. (Hidayat, 2018)

Hasil penelitian (Hantono, 2015) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian (Jufrizen & Sari, 2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, penulis menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas karena *Debt to Equity Ratio* yang besar maka akan menguntungkan perusahaan.



2.2.3 Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Pentingnya manajemen yang baik terhadap rasio solvabilitas, dan aktivitas ternyata sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba atau profit seluruh perusahaan. Karena ketersediaan biaya atau modal yang banyak akan mempermudah jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk menjalankan aktivitas perusahaan. *Return on Equity* adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Kasmir, 2012) *Total Asset Turnover* adalah rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio ini mengukur bagaimana seluruh

aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasionalkan dalam mendukung penjualan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi produktivitas penggunaan seluruh asset perusahaan. (Gultom et al., 2020)

Menurut (Jufrizen & Nasution, 2016) Rasio ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan.

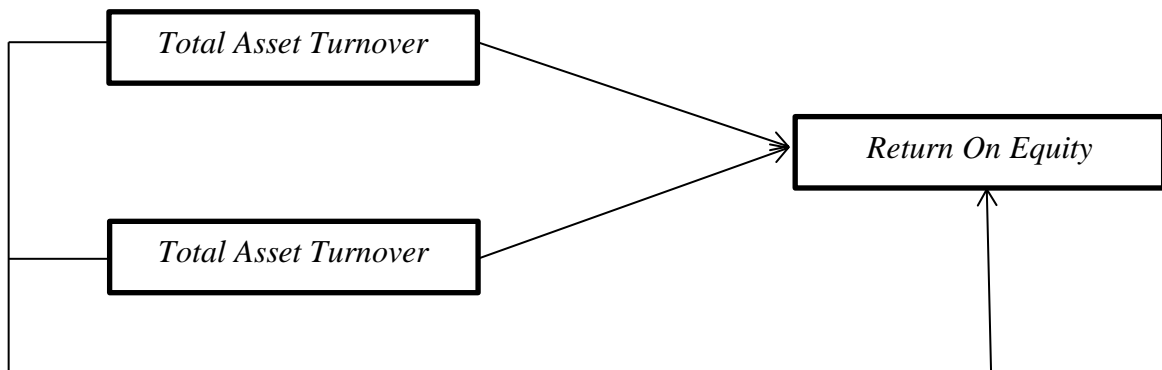
Untuk mengukur perspektif keuangan internal perusahaan, dibutuhkan pengukuran rasio utang terhadap modal atau istilahnya *Debt To Equity Ratio*. *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuit

Menurut (Sudana, 2011) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan, semakin besar rasio ini mencerminkan resiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi.

Sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pongrangga et al., 2015) dengan judul pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* menyatakan bahwa secara bersama-sama (simultan) *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa antara *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* memiliki hubungan terhadap *Return On Equity*. Dimana *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* merupakan cara untuk menghasilkan laba bersih yang tinggi dan meningkatkan nilai penjualan perusahaan.

Keterkaitan antara *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* dapat di gambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang baru diuji kebenarannya atas satu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian, pembahasan teori dan penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa masing-masing besarnya rasio keuangan mempengaruhi besar kecil profitabilitas perusahaan untuk memperjelas pembahasan yang telah dilakukan. Untuk memperjelas pembahasan yang telah dilakukan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh Positif dan Signifikan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Ada pengaruh Positif dan Signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

3. Ada pengaruh positif dan signifikan, *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan assosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif atau komparatif. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif berupa data angka-angka yang ada pada laporan keuangan yaitu dengan cara menghitung dengan menggunakan rasio keuangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan keuangan perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dan juga untuk mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian ini. Adapun variabel yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat adalah tipe variabel yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan *Return On Equity* dari setiap perusahaan yang terpilih menjadi sampel. *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak

dengan memanfaatkan equity (modal sendiri) yang dimilikinya. Secara matematis *Return On Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas (x) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) *Total Asset TurnOver* (X₁)

Variabel bebas (X₁) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam aktiva tetap yang berputar dalam satu periode. Rumus untuk mencari perputaran total aktiva adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

b) *Debt to Equity Ratio* (X₂)

Variabel bebas (X₂) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan rasio antara hasil hutang secara keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan secara empiris pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021. Untuk rincian pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2021																			
		Februari				Maret				April				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proses Pengajuan Judul																				
2	Prariset																				
3	Pembuatan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Riset																				
6	Penulisan Skripsi																				
7	Bimbingan Skripsi																				
8	Sidang Meja Hijau																				

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Masalah penting dalam penelitian adalah masalah populasi dan sampel sebagai dua hal yang berkaitan. Peneliti mungkin tidak bermaksud melakukan penelitian kepada seluruh elemen, anggota atau unsur didalam seluruh pengamatan, tetapi memfokuskan diri hanya kepada sebagian dari anggota populasi.

Menurut (Amirullah, 2015) populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti untuk membuat beberapa kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang berjumlah 16 perusahaan.

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan Perkebunan
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 Sampai Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BWPT	BW Plantation Tbk
2	GZCO	Gozco Plantation Tbk
3	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
4	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
5	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
6	GOLL	Golden Plantation Tbk
7	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
8	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
9	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
10	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk
11	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
12	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk
13	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
14	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
15	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
16	PALM	Provident Agro Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

3.4.2. Sampel Penelitian

Setelah menemukan populasi maka peneliti melanjutkan dengan menetapkan sampel. Menurut (Amirullah, 2015) sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- b. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2015-2019.
- c. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Perkebunan
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. ASTRA AGRO LESTARI Tbk
2	PALM	PT. PROVIDENT AGRO Tbk
3	LSIP	PT. LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
4	SIMP	PT. SALIM IVOMAS PRATAMA Tbk
5	SGRO	PT. SAMPOERNA AGRO Tbk
6	SMAR	PT. SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan

oleh Bursa Efek Indonesia dari situs resminya, yaitu laporan keuangan sub sektor perkebunan tahun 2015-2019.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *Return On Equity*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Metode Regresi Berganda

Regeresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara umum persamaan regresi brganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependent (*Return On Equity*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Independent (*Total Asset Turn Over*)

X_2 = Variabel Independent (*Debt to Equity Ratio*)

e = Standart Error

Tujuan pengujian ini adalah untuk mendeteksi adanya penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi pada regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik pada regresi berganda. Agar regresi berganda dapat digunakan, maka terdapat kriteria-kriteria dalam uji klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogrof smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$)).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai *tolerance* $< 0,5$ atau *value inflation facrot* (VIP) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- 2) Jika nilai *toerance* $> 0,5$ atau *value inflation factor* (VIP) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut (Sarwono, 2017) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2 , berpengaruh terhadap Y. Ada dua koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

a) Uji Signifikan Parsial (uji statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

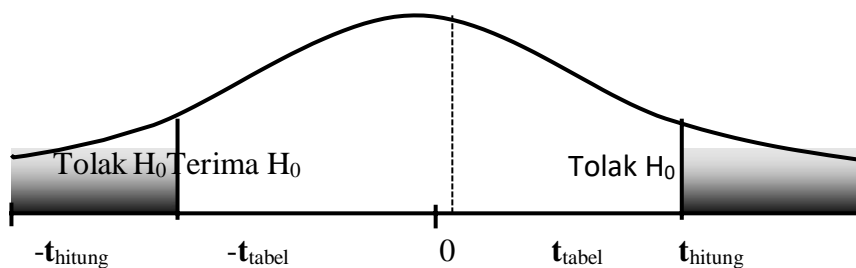
Bentuk pengujian:

- 1) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) $H_0 : R_s \neq 0$, terdapat hubungan antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ ds = n-k

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t

b) Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$\frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel Independen

N = Jumlah sampel

1) Bentuk pengujian

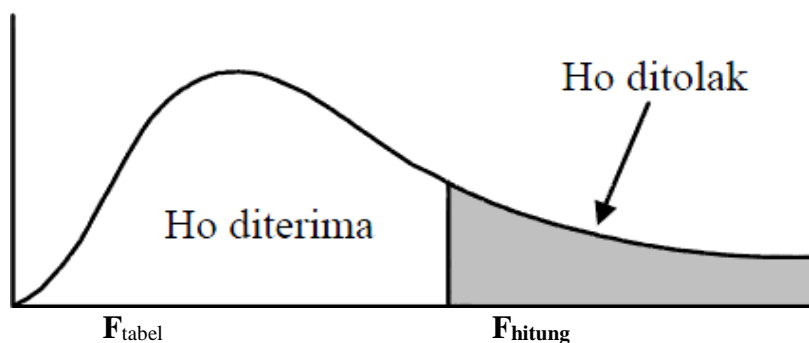
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika $-F_{hitung} > F_{tabel}$, maka berpengaruh signifikan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka berpengaruh tidak signifikan.



Gambar. 3.2 Kriteria Pengujian Hiotesis Uji F

1. Koefisien Determinasi (R-square)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel independen (bebas) dan varabel dependen (terikat) yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaan koefisien determinasi ini dinyatakan dengan persentase (%). Nilai yang mendekati

satu variabel berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Rumus koefisien Determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi/

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi analisis regresi berganda serta dilakukan hipotesis pembahasan, juga dijelaskan bahwa variabel-variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan variabel terikatnya adalah *Return On Equity*.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan. Berikut ini nama-nama perusahaan yang menjadi objek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sampel Perusahaan Perkebunan
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 sampai tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari
2	PALM	PT. Provident Agro Tbk
3	LSIP	PT. London Sumatera Indonesia Tbk
4	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
5	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk
6	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

4.1.1.1 Return On Equity

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas (Situmeang, 2013)

Return On Equity yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri yang bersal dari modal pemilik. Semakin tinggi *Return On Equity* semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. (Jufrizen & Sari, 2019).

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Tabel 4.2
Return On Equity Pada Perusahaan Perkebunan
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

No	Kode	Return On Equity					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AALI	5,95	12,02	11,06	7,81	1,28	7,62
2	PALM	-3,27	2,93	14,22	-6,91	-0,03	1,39
3	LSIP	8,49	7,75	9,4	3,95	2,97	6,51
4	SIMP	2,12	3,46	3,83	-0,97	-3,61	0,96
5	SGRO	7,49	12,22	7,57	1,58	0,96	5,96
6	SMAR	-5,06	25,49	10,26	4,88	8,22	8,76
Rata-rata		2,62	10,65	9,39	1,72	1,63	5,2

Sumber : Bursa Efek Indoneisa (Data Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 5,2%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun diatas rata-rata yaitu terdapat pada tahun 2016 sebesar 10,65%, tahun 2017 sebesar 9,39%, dan 3 tahun dibawah rata-rata yang terdapat pada tahun 2015 sebesar 2,62%, tahun 2018 sebesar 1,72%, dan tahun 2019 sebesar 1,63%.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Dan kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dalam keadaan baik karena perusahaan tidak dapat mengelola ekuitasnya secara efisien dalam menghasilkan laba yang maksimal.

4.1.1.2 Total Asset Turnover

Variabel terikat (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover*. *Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus yang digunakan adalah perbandingan antara penjualan dengan total asset. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan total asset yang dimiliki untuk menghasilkan produk penjualan perusahaan.

Total Asset turnover digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. (Hery, 2016)

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Total Asset Turnover* pada masing-masing per usahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Tabel 4.3
***Total Asset Turnover* Pada Perusahaan Perkebunan**
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

No	Kode	<i>Total Asset Turnover</i>					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AALI	60,71	58,29	68,89	71,06	64,71	64,73
2	PALM	22,28	30,3	26,67	22,42	8,12	21,96
3	LSIP	47,35	40,68	48,62	40,05	36,18	42,58
4	SIMP	275,17	44,66	47,39	40,56	39,1	89,38
5	SGRO	41,12	35	43,84	33,88	36,24	38,02
6	SMAR	156,56	39,02	129,1	127,57	130,27	116,5
Rata-rata		100,53	41,33	60,75	55,92	52,44	62,19

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata *Total Asset Turnover* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 62,19%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 1 tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2015 yaitu sebesar 100,53% dan 4 tahun dibawah rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 41,33%, 2017 sebesar 60,75%, 2018 sebesar 55,92%, dan tahun 2019 sebesar 52,44%.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya *Total Asset Turnover* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Penurunan *Total Asset Turnover* dikarenakan adanya penurunan penjualan perusahaan pada tahun tersebut lebih besar dari pada kenaikan total aktiva.

4.1.1.3 Debt To Equity Ratio

Variabel terikat (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* yaitu salah satu dari rasio *Leverage* yang

menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutangnya kepada pihak luar. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bagian dari tiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat menggunakan rumus perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik karena perusahaan dapat menutupi semua kewajibannya dengan modal yang dimiliki.

Debt to Equity Ratio digunakan untuk melihat utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Tabel 4.4
***Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Perkebunan**
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

No	Kode	<i>Debt to Equity Ratio</i>					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AALI	83,88	37,69	34,23	37,91	42,13	47,17
2	PALM	178,38	65,96	84,97	23,55	12,72	73,12
3	LSIP	20,59	23,71	19,97	20,47	20,32	21,01
4	SIMP	83,95	84,68	83,7	89,57	96,33	87,65
5	SGRO	113,49	121,58	106,86	123,86	127,97	118,75
6	SMAR	214,28	156,3	137,22	139,28	154,16	160,25
Rata-rata		115,76	81,65	77,83	350,38	75,61	84,66

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 84,66%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, terdapat 2 tahun diatas rata-rata dan 4 tahun dibawah rata-rata. 2 tahun diatas rata-rata terjadi pada tahun 2015 sebesar 115,76% dan tahun 2018 sebesar 350,38%. 4 tahun dibawah rata-rata

terjadi pada tahun 2016 sebesar 81,65%, 2017 sebesar 77,83%, dan tahun 2019 sebesar 75,61%.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Semakin kecil nilai *Debt to Equity Ratio* akan semakin baik dampaknya bagi perusahaan karena kewajiban jangka panjang lebih sedikit daripada modal atau aktiva.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda, dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi, asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, model variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang paling baik hendaknya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.



Sumber : Data Diolah SPSS Versi 25.00, (2021)

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar didaerah garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu Asymp, Sig lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06363755
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,057
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : SPSS Versi 25.00, (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov* variabel *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,074 > 0,05$.

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig.* Sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.1.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Kriteria penarikan kesimpulan uji multikolinieritas dapat dilihat dari :

- a) Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas.
- c) Jika $Tolerance > 0,01$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- d) Jika $Tolerance < 0,01$, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TATO	,863	1,159
	DER	,863	1,159

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 25.00

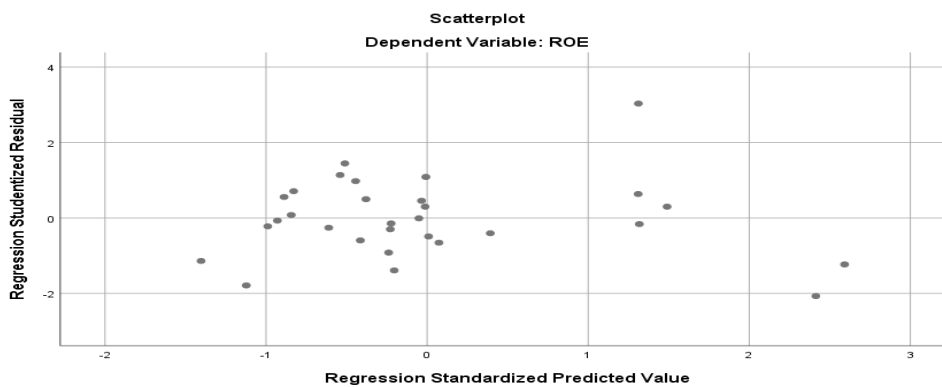
Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* pada *Total Asset Turnover* (TATO) (X_1) sebesar 0,863 dan nilai *tolerance* pada *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) sebesar 0,863. Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada *Total Asset Turnover* (TATO) (X_1) sebesar 1,159 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) sebesar 1,159.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF pada setiap variabel lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah dan dianalisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan model regresi berganda.

4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *varians* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas
- b) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Sumber : Data Diolah SPSS Versi 25.00, (2021)

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.1.3 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan satu variabel dependen yaitu *Return On Equity*.

Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,040	,024		1,649	,111
	TATO	,009	,024	,074	,357	,724
	DER	,007	,024	,058	,284	,779

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 25.00 (2021)

Dari tabel 4.8 diatas, diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 0,040
2. *Total Asset Turnover* = 0,009
3. *Debt to Equity Ratio* = 0,007

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 0,040 + 0,009X_1 + 0,007X_2$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 0,040 dengan arah hubungan positif yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Total Asset Turnover* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai *Return On Equity* (Y) adalah sebesar 0,040.
- 2) Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,009$, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan 1%, maka *Return On Equity* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,009.
- 3) Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,007$, artinya jika variabel independen *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1% maka *Return On Equity* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,007.

4.2.4 Pengujian Hipotesis

4.1.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,040	,024		1,649	,111
	TATO	,009	,024	,074	,357	,724
	DER	,007	,024	,058	,284	,779

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 25.00 (2021)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai perolehan uji-t untuk hubungan antara *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) .

Nilai t_{tabel} untuk $n = 30 - 2 = 28$, $\alpha = 5\%$ adalah 2.048 (lihat tabel).

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*

Uji statistik t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity*. Dari pengolahan data SPSS Versi 25, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$T_{\text{hitung}} = 0,357$$

$$T_{\text{tabel}} = 2,048$$

$$n = 30 - 2 = 28 \text{ adalah } 2,048$$

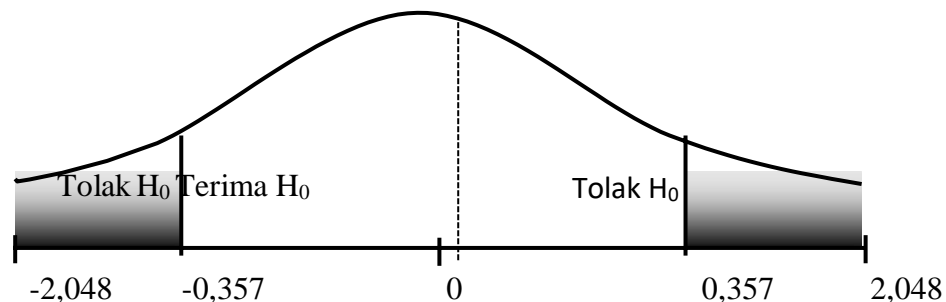
Dari kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-2,048 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,048$ pada $\alpha = 5\%$

H_a ditolak jika : 1. $t_{\text{hitung}} \geq 2,048$

2. $t_{\text{hitung}} \leq -2,048$

Kriteria pengujian hipotesis :



Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis t

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Total Asset Turnover* (TATO) adalah sebesar 0,357 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,048. Dengan demikian, t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Total Asset Turnover* sebesar $0,724 > 0,05$. Artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity*. Dari pengolahan data SPSS versi 25, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$T_{hitung} = 0,284$$

$$T_{tabel} = 2,048$$

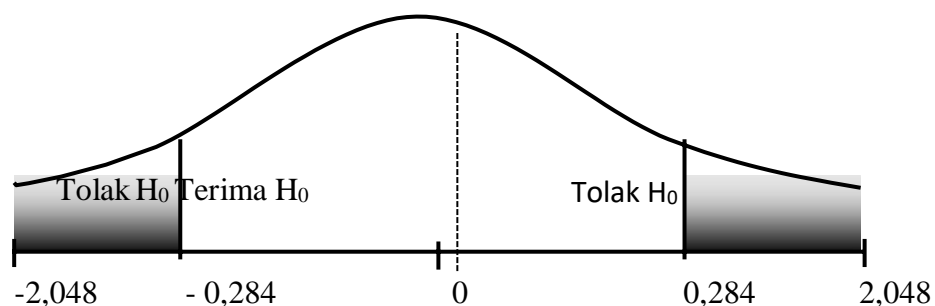
$$n = 30 - 2 = 28 \text{ adalah } 2,048$$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika : } -2,048 \leq t_{hitung} \leq 2,048$$

$$H_a \text{ diterima jika : } 1. T_{hitung} \geq 2,048$$

$$2. -T_{hitung} \leq -2,048$$



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis t

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 0,284 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,048. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,779 > 0,05$. Artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.4.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	2	,001	,164	,849 ^b
	Residual	,117	27	,004		
	Total	,119	29			

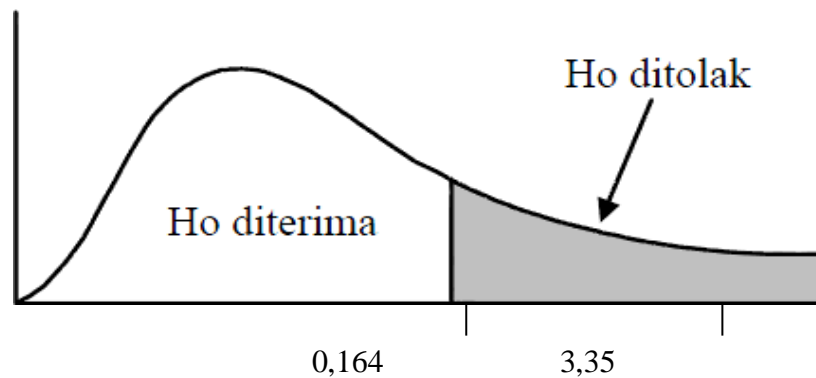
a. Dependent Variable: ROE
b. Predictors: (Constant), DER, TATO

Sumber : SPSS versi 25.00, (2021)

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$$

$$F_{hitung} = 0,164 \text{ dan } F_{tabel} = 3,35$$

Kriteria pengambilan keputusan :



Gambar 4.5 Kurva Uji F

H_0 diterima jika : $-3,35 \leq F_{hitung} \leq 3,35$, untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $F_{hitung} > 3,35$, atau $F_{hitung} < -3,35$ untuk $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,164 dengan tingkat signifikan sebesar 0,849. Sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 3,35. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,164 < 3,35$) dan signifikansi ($0,849 > 0,05$). Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R- Square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.110 ^a	.012	-.061	.06595	1.946
a. Predictors: (Constant), DER, TATO					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber : SPSS Versi 25.00, (2021)

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,012 \times 100\%$$

$$= 1,2 \%$$

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0,012 yang berarti 1,2 % dan hal ini menyatakan bahwa variabel *Total Asset Turnover*

dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,2% untuk mempengaruhi variabel *Return On Equity*. Selanjutnya selisih $100\% - 1,2\% = 98,8$. Hal ini menunjukkan 98,8 tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap *Return On Equity*.

4.2 Analisis Data

Variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan variabel terikat (dependen) yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE). Hasil temuan dalam penelitian ini adalah analisis tentang hasil temuan terhadap pendapat, kesesuaian teori maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya. Berikut ini ada 3 bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Total Asset Turnover* adalah sebesar 0,357 dan $t_{tabel} = 2,048$ dengan $\alpha = 5\%$. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Total Asset Turnover* sebesar $0,724 > 0,05$. Artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan antara terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Mampu atau tidaknya perusahaan dalam menghasilkan penjualan bersih dari persediaan yang ada, tidak mempengaruhi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang berarti meningkat atau menurunnya *Return On Equity* disebabkan oleh faktor lain. Namun perputaran persediaan harus terus diawasi oleh manajemen perusahaan agar tidak terjadinya penumpukan persediaan yang dapat menyebabkan terhambatnya aktivitas perusahaan.

Menurut (Rudianto, 2013) *Total Asset Turnover* menunjukkan kecepatan perputaran asset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam periode yang tertanam dalam piutang selama 1 tahun. Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total asset yang dimiliki perusahaan juga harus tinggi. Jika *Total Asset Turnover* yang dimiliki perusahaan semakin tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hendawati, 2017) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* secara signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Equity*. Sementara itu pernyataan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pongrangga et al., 2015) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

4.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 0,284 dan t_{tabel} sebesar 2,084 dengan $\alpha = 5\%$. Dengan demikian, t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,779 > 0,05$. Artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Sujarweni, 2017) *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin kecil jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan dan semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin tinggi jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Salim, 2015) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dan (Jannati et al., 2014) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

4.2.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 0,164 dengan tingkat signifikan sebesar 0,849. Sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 3,35. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,164 < 3,35$). Artinya H_0 diterima, dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama tidak mampu meningkatkan *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pongrangga et al., 2015) menyatakan bahwa secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan *Total asset turnover* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial *Total Asset turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Secara simultan *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, maka dalam hal ini peneliti dapat menyarankan kepada perusahaan Perkebunan hal-hal sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan kepada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memperbanyak total asset yang dimiliki perusahaan sebagai penunjang untuk memperoleh laba yang maksimal,

untuk menambah jumlah total asset perusahaan tentunya produksi dan berasal dari perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan menggunakan dana sendiri, maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan semakin banyak karena mereka tidak meminjam dana dari pihak eksternal perusahaan, dengan begitu perusahaan akan mampu bersaing dengan para kompetitornya dan laba yang didapat akan semakin maksimal.

2. Disarankan pada perusahaan perkebunan agar lebih memperhatikan penggunaan modal agar mampu mengelola hutang-hutangnya dengan baik dan dapat meningkatkan laba yang diharapkan tanpa terbebani dengan tingginya hutang, dengan pengelolaan hutang yang baik maka aktivitas dan perputaran aktiva perusahaan akan berjalan dengan lancar dan laba akan lancar.
3. Penulis menyarankan kepada perusahaan perkebunan untuk lebih tepat dan efisien dalam menggunakan terkait *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) supaya lebih berhati-hati agar tidak salah sasaran dan merugikan perusahaan.
4. Yang terakhir penulis menyarankan kepada perusahaan perkebunan untuk lebih selektif lagi dalam memilih karyawan yang dapat dipercaya dan jujur dalam pekerjaannya. Sehingga visi dan misi perusahaan akan terwujud sehingga perusahaan akan berkembang dengan baik. Kepada pihak yang ingin melakukan investasi sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sangat kecil. Penelitian hanya menggunakan tiga konsep penelitian kinerja, yaitu *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity*.
2. Pengujian pada penelitian ini hanya dilakukan pada lima tahun periode. Ini merupakan waktu yang sangat terbatas maka hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk melihat kecenderungan dalam jangka panjang.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sub sektor perkebunan, sehingga hasilnya kurang bisa digeneralisasi untuk seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, A. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bayumedia Publishing Malang.
- Basri, M., & Dahrani, D. (2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 65–78. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.10.2.904.109-115%0D>
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. In Media.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Umsu Press.
- Hantono, H. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 -. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(April), 21–29.
- Harmono, H. (2009). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Hendawati, H. (2017). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Equity. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(2), 97–111. <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i2.52>
- Hery, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT. Gramedia.
- Hidayat, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 27–36. <https://doi.org/10.5281/zenodo>.
- Jannati, I. D., Safii, M., & Np, M. W. E. (2014). Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009 â 2011). *Jurnal Administrasi*

Bisnis SI Universitas Brawijaya, 8(2), 1–8.

- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Jufrizen. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial , Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover , Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt to Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi : Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Julita, J. (2010). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1), 1–21.
- Kasmir, K. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). Rajawali Pers.
- Munawir, M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Pongrangga, R. A., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2), 1–8.
- Puteh, A. (2013). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perbankan. *Semnas Fekon*, 383–386.
- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99–110.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* (1st ed.). Citapustaka Media.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Kurniawan, D. (2015). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Citapustaka Media.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE-Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- Rudianto, R. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Erlangga.

- Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (DAR, DER, DAN TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti DAN Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014. *Perbanas Review*, 1(1), 19–34.
- Samryn, S. (2015). *Pengantar Akuntansi* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Sarwono, J. (2017). *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam SPSS 23*. PT. Gramedia.
- Situmeang, C. (2013). *Manajemen Keuangan*. UNIMED PRESS.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (1st ed.). Erlangga.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (2nd ed.). Erlangga.
- Sujarweni, V. . (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Syamsudin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi*. Alfabeta.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR , DER dan ROA Terhadap DPR pada Perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42.

LAMPIRAN 1
TABULASI DAN DATA KEUANGAN

No	Kode	Laba Setelah Pajak					
		2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AALI	695.684	2.114.299	2.069.786	1.520.723	243.629	1.328.824
2	PALM	-55.242.122	68.215.691	219.099.567	-111.498.768	-70.726.016	9.969.670
3	LSIP	623.309	592.769	763.423	329.426	252.630	512.311
4	SIMP	364.879	609.794	695.433	-178.067	-642.202	169.967
5	SGRO	255.892.123	459.356.119	303.026.790	63.608.069	39.996.290	224.375.878
6	SMAR	-385.509	2.599.539	1.183.328	597.773	898.698	978.766
Rata-rata		33.658.061	88.914.702	87.806.388	-7.603.474	-4.996.162	39.555.903

No	Kode	Total Modal					
		2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AALI	11.698.787	17.593.482	18.712.477	19.474.522	18.978.527	17.291.559
3	PALM	1.687.263.578	2.326.313.579	1.540.309.518	1.612.747.080	2.330.315.741	1.899.389.899
4	LSIP	7.337.978	7.645.984	8.122.165	8.332.119	8.498.500	7.987.349
5	SIMP	17.231.401	17.618.288	18.180.779	18.286.677	17.781.323	17.819.694
6	SGRO	3.416.785.217	3.758.723.820	4.005.042.734	4.028.849.658	4.152.698.253	3.872.419.936
7	SMAR	7.622.770	10.199.435	11.532.233	12.249.205	10.933.057	10.507.340
Rata-rata		857.989.955	1.023.015.765	933.649.984	949.989.877	1.089.867.567	970.902.630

No	Kode	Penjualan					
		2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AALI	13.059.216	14.121.374	17.305.688	19.084.387	17.452.736	16.204.680
2	PALM	1.046.536.241	1.169.777.700	759.994.916	446.646.667	189.158.260	722.422.757
3	LSIP	4.189.615	3.847.869	4.738.022	4.019.846	3.699.439	4.098.958
4	SIMP	13.835.444	14.530.938	15.826.648	14.059.450	13.650.388	14.380.574
5	SGRO	2.999.448.452	2.915.224.840	3.616.482.911	3.207.181.767	3.268.127.326	3.201.293.059
6	SMAR	36.230.113	29.752.126	35.318.102	37.391.643	36.198.102	34.978.017
Rata-rata		685.549.847	691.209.141	741.611.048	621.397.293	588.047.709	665.563.008

No	Kode	Total Aktiva					
		2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AALI	21.512.371	24.226.122	25.119.609	26.856.967	26.974.124	24.937.839
2	PALM	4.696.939.348	3.860.775.779	2.849.094.080	1.992.544.414	2.330.315.741	3.145.933.872
3	LSIP	8.848.792	9.459.088	9.744.381	10.037.294	10.225.322	9.662.975
4	SIMP	5.028.025	32.537.592	33.397.766	34.666.506	34.910.838	28.108.145
5	SGRO	7.294.672.621	8.328.480.337	8.248.699.367	9.466.942.773	9.018.844.952	8.471.528.010
6	SMAR	23.141.410	26.141.410	27.356.355	29.310.310	27.787.527	26.747.402
Rata-rata		2.008.357.095	2.046.936.721	1.865.568.593	1.926.726.377	1.908.176.417	1.951.153.041

No	Kode	Total Hutang					
		2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AALI	9.813.584	6.632.640	6.407.132	7.382.445	7.995.597	7.646.280
2	PALM	3.009.675.263.578	1.534.462.200	1.308.784.562	379.797.334	262.899.779	602.632.241.491
3	LSIP	1.510.814	1.813.104	1.622.216	1.705.175	1.726.822	1.675.626
4	SIMP	14.465.741	14.919.304	15.216.987	16.379.829	17.129.515	15.622.275
5	SGRO	3.877.887.404	4.569.756.517	4.279.656.633	4.989.995.294	5.314.244.520	4.606.308.074
6	SMAR	16.334.245	15.941.975	15.824.122	17.061.105	16.854.470	16.403.183
Rata-rata		502.265.879.228	1.023.920.957	937.918.609	902.053.530	936.808.451	101.213.316.155

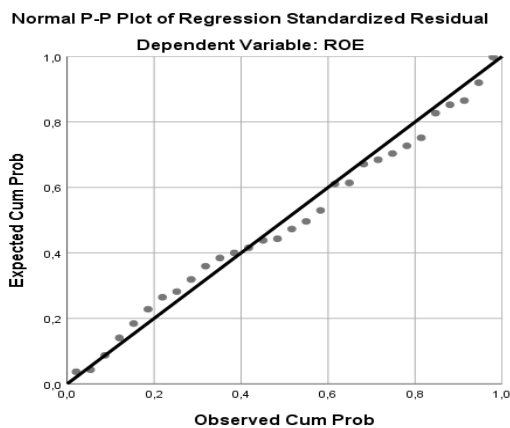
No	Kode	<i>Return On Equity</i>					
		2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AALI	5,95	12,02	11,06	7,81	1,28	7,62
2	PALM	-3,27	2,93	14,22	-6,91	-0,03	1,39
3	LSIP	8,49	7,75	9,4	3,95	2,97	6,51
4	SIMP	2,12	3,46	3,83	-0,97	-3,61	0,96
5	SGRO	7,49	12,22	7,57	1,58	0,96	5,96
6	SMAR	-5,06	25,49	10,26	4,88	8,22	8,76
Rata-rata		2,62	10,65	9,39	1,72	1,63	5,2

No	Kode	<i>Total Asset Turnover</i>					
		2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	AALI	60,71	58,29	68,89	71,06	64,71	64,73
2	PALM	22,28	30,3	26,67	22,42	8,12	21,96
3	LSIP	47,35	40,68	48,62	40,05	36,18	42,58
4	SIMP	275,17	44,66	47,39	40,56	39,1	89,38
5	SGRO	41,12	35	43,84	33,88	36,24	38,02
6	SMAR	156,56	39,02	129,1	127,57	130,27	116,5
Rata-rata		100,53	41,33	60,75	55,92	52,44	62,19

No	Kode	<i>Debt to Equity Ratio</i>					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AALI	83,88	37,69	34,23	37,91	42,13	47,17
2	PALM	178,38	65,96	84,97	23,55	12,72	73,12
3	LSIP	20,59	23,71	19,97	20,47	20,32	21,01
4	SIMP	83,95	84,68	83,7	89,57	96,33	87,65
5	SGRO	113,49	121,58	106,86	123,86	127,97	118,75
6	SMAR	214,28	156,3	137,22	139,28	154,16	160,25
Rata-rata		115,76	81,65	77,83	350,38	75,61	84,66

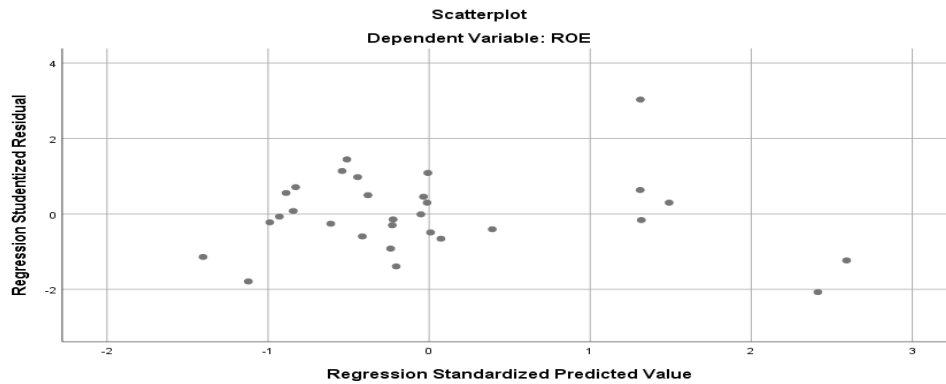
LAMPIRAN 2

HASIL OLAH DATA SPSS



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06363755
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,057
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TATO	,863	1,159
	DER	,863	1,159
a. Dependent Variable: ROE			



Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,040	,024		1,649	,111
	TATO	,009	,024	,074	,357	,724
	DER	,007	,024	,058	,284	,779

a. Dependent Variable: ROE

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	2	,001	,164	,849 ^b
	Residual	,117	27	,004		
	Total	,119	29			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, TATO

Model Summary^b					
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,110 ^a	,012	-,061	,06595	1,946

a. Predictors: (Constant), DER, TATO

b. Dependent Variable: ROE



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 24 April 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Mia Audhina Subhan
N.P.M. : 1705160177
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 Januari 1999
Alamat Rumah : Jalan Platina IV Gang Perjuangan
JudulProposal : Pengaruh Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *Assoc.Prof.Julita,SE.,M.Si.*

Medan, Sabtu, 24 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembimbing

Assoc.Prof.Julita,SE.,M.Si.

Pembanding

Assoc.Prof.H.Nuis Fauzi Rambe, SE, MM


Diketahui / Disetujui

Pen. Dekan

Wakil Dekan

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.




MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 24 April 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen

Menyampaikan bahwa :


Nama : Mia Audhina Subhan
 N.P.M. : 1705160177
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 Januari 1999
 Alamat Rumah : Jalan Platina IV Gang Perjuangan
 Judul Proposal : Pengaruh Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

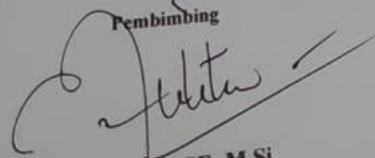
Disetujui / tidak disetujui *)

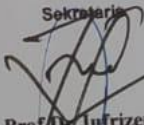
Item	Komentar
Judul	Pengaruh Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan sub sektor Perkebunan yg terdaftar di BEI
Bab I	Daftar tabel, Manfaat Penulisan
Bab II	-
Bab III	Bentuk Pengujian
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

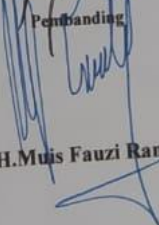
Medan, Sabtu, 24 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

 Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

 Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si.

Sekretaris

 Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Penbanding

 Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

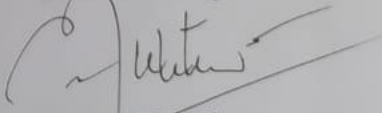
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : MIA AUDINA SUBHAN
N.P.M : 1705160177
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DEBT TO EQUITY RATIO PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
3/3/2021	Pembacaan: - Bab I - Uraian - Kritis tes & jumlah pendahuluan - Bab 1 & 2 rumus wawancara		
10/3/2021	- Bab II - uraian teori (sumber daya) - uraian judul (penelitian) - kerangka konsep - hipotesis		
16/3/2021	- Bab III - pembacaan metode penelitian - Teknik analisis data - Populasi & sampel - Daftar pustaka - Analisis Regresi dan Ape		
19/4/2021	rap. dependensi dan Ape Seminar proposal		

Medan, 19 April 2021

Disetujui
Dosen Pembimbing


(JULITA, SE., M.Si)

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi


(HASMAN SARIFUDDIN HASIBUAN, SE., M.Si)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 995 / TGS / H.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 21 April 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Mia Audhina Subhan
N P M : 1705160166
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Total Assets Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Dosen Pembimbing : Assoc.Prof.Julita,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL. " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 21 April 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 09 Ramadhan 1442 H
 21 April 2021 M


 Dekan
H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :
 1. Pertinggal


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 995 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021
 Lampiran :
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 09 Ramadhan 1442 H
 21 April 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
 Di tempat

Assalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Mia Audhina Subhan
 Npm : 1705160166
 Jurusan : Manajemen
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul : Pengaruh Total Assets Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terma kasih.

Wassalamu `alaikum Wr.Wb

Dekan


 H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :
 1. Peringgal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id


UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita menapaki masa ini agar abadi
 dalam masa mendatang

Nomor : 1922/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lamp. : -
 Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 16 Muharram 1443 H
 25 Agustus 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Mia Audhina Subhan**
 N P M : **1705160166**
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Jurusan : **Manajemen**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Total Assets Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**

Email : miaaudina2101@gmail.com
 Hp/Wa : **0823 6204 9013**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :

1. Pertinggal.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00543/BEI.PSR/08-2021
 Tanggal : 31 Agustus 2021
 KepadaYth. : H. Jauri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mia Audhina Subhan
 NIM : 1705160166
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Total Assets Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor